

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan keterkaitan pengungkapan laporan keuangan kepada pihak luar oleh perusahaan. Pendapat diberikan oleh Brigham & Houston dalam jurnal Mayangsari (2018) dengan penjelasan teori, yang mana menyatakan bahwa teori sinyal ini sebagai patokan pemegang saham dalam melihat peluang perusahaan dari laporan keuangan terhadap usaha perusahaan menaikkan nilai perusahaannya di tahun-tahun berikutnya, dimana pemegang saham akan mendapatkan informasi tersebut dari pemberian pihak manajemen perusahaan. Informasi yang dipublikasikan atau diumumkan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, maka pelaku pasar terlebih dahulu akan menginterpretasikan dan melakukan analisa informasi sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang buruk. Hasil analisis tersebut akan menjadi dasar bagi investor untuk mengambil keputusan investasi (Hartono, 2014).

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Suganda (2018) mengungkapkan bahwa teori sinyal digunakan untuk memahami tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor dan bisa mengubah keputusan investor ketika melihat kondisi perusahaan. Secara umum, teori sinyal yaitu sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor, sebuah sinyal yang disampaikan berupa sinyal positif maupun negatif. Informasi yang berasal dari perusahaan sangat penting bagi pihak eksternal, karena sebagai pengambilan keputusan investasi. Pihak eksternal membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat.

Dalam memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal bisa dilakukan dengan memberikan laporan keuangan yang baik tentang informasi modal kerja dan rasio-rasio keuangan. Hal tersebut bisa membuat pihak eksternal lebih yakin dan mempercayai laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Hasil laporan tersebut adalah hasil kerja yang murni dari perusahaan tanpa rekayasa demi memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal. Jika adanya kekurangan informasi perusahaan kepada pihak eksternal bisa menyebabkan pihak eksternal memberi harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpikir sama tentang nilai semua perusahaan. Presepsi tersebutlah yang bisa merugikan perusahaan yang memiliki kondisi informasi yang lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan begitu pula sebaliknya (Widodo, 2016).

Alasan peneliti menggunakan teori sinyal sebagai landasan teori yaitu bisa dijadikan patokan bagi pemegang saham dalam melihat peluang perusahaan dari laporan keuangan terhadap usaha perusahaan menaikkan nilai perusahaannya pada tahun-tahun berikutnya, dimana pemegang saham tersebut akan memperoleh informasi-informasi dari pihak manajemen perusahaan. Informasi mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini bisa dipublikasikan oleh pihak manajemen perusahaan, hal tersebut akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel profitabilitas bagi pemegang saham dapat dilihat dari total laba yang diperoleh perusahaan, struktur modal dapat dilihat dari utang dan ekuitas perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat dilihat dari hasil total aset.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dijadikan sebagai indikator utama untuk memperkirakan prospek perusahaan di masa depan secara lebih tepat dan lebih rasional. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangannya minimal satu

tahun sekali secara tepat waktu, karena laporan keuangan adalah hal yang penting untuk memastikan para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi dari laporan keuangan dengan relevan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017), tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain (IAI, 2017).

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Kasmir (2016), laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Kondisi perusahaan yang terkini merupakan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi. Pada umumnya laporan keuangan dibuat per periode, yaitu dibuat per tiga bulan, per enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan, serta satu tahun sekali untuk laporan yang lebih luas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017), laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Maka kesimpulannya laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, dengan memaksimalkan nilai suatu perusahaan artinya perusahaan juga memaksimalkan nilai suatu perusahaan supaya memiliki citra atau pandangan yang baik dimata masyarakat dan calon investor. Memiliki nilai perusahaan yang tinggi merupakan sebuah keinginan setiap pemilik perusahaan selaku

pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kondisi perusahaan telah mencapai kemakmuran. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan tersebut yang melalui proses kegiatan selama perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Syahyunan (2015), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi kepentingan investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrarini (2019), nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut Hery (2017), nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian yang dilakukan perusahaan sebagai gambaran umum untuk masyarakat yang masih memberikan kepercayaan kepada perusahaan setelah melaksanakan kegiatan operasional selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai saat ini. Menurut Silvia Indrarini (2019), nilai perusahaan adalah sebuah persepsi yang diberikan investor kepada tingkat pencapaian seorang manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dan berkaitan dengan harga saham. PBV saham yang bagus adalah di bawah 1 yang artinya harga saham sedang dalam kondisi *undervalued*, sehingga waktu yang tepat untuk kita beli. Dan sebaliknya, jika nilai PBV diatas 1 maka saham berada dalam kondisi *overvalued*.

2.1.4 Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanafi & Halim (2016), profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan sebagai penilaian efektivitas kegiatan usaha untuk memperoleh laba pada tingkat aset, penjualan, ataupun ekuitas saham. Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung nilai potensi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan Rasio profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas memiliki kemampuan untuk mengevaluasi keahlian perusahaan supaya memperoleh keuntungan dan memberi ukuran efektivitas operasi perusahaan, hal tersebut diperlihatkan pada pendapatan dan hasil investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi berhubungan dengan prospek perusahaan yang bagus, maka dari itu perusahaan akan meningkatkan efisiensi perusahaan untuk memperoleh laba, menciptakan nilai perusahaan yang tinggi, dan bisa memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Yadnya, 2017).

Menurut Amran (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, yaitu keefektifan manajemen dalam menggunakan total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, maupun modal sendiri. Jadi, profitabilitas bisa dijadikan sebagai tolak ukur atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen dari keuntungan yang diperoleh dan dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi. Menurut penelitian Kasmir (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, selain itu bisa memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Hery (2018), profitabilitas merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi keuangan perusahaan antara modal yang dimiliki dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang dijadikan sebagai sumber pembiayaan sebuah perusahaan (Fahmi, 2015). Struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal antara utang dan ekuitas bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Rubiyani, 2016). Struktur modal ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER sebagai penilaian utang dan ekuitas, dengan cara membandingkan total utang dan total ekuitas untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan yang menggunakan modal tersebut sebagai jaminan dari utang (Kasmir, 2014). *Debt to equity ratio* (DER) juga digunakan untuk mengukur ketergantungan perusahaan kepada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Jika rasio *Debt to Equity Ratio* perusahaan tersebut meningkat atau tinggi, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat, dan akibat tingginya risiko tersebut menunjukkan bahwa adanya kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya.

Menurut Kasmir (2016) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan menurut Meisya (2017) Struktur modal merupakan proporsi yang digunakan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang sumber dari pendanaan internal dan dana eksternal. Risiko bisnis merupakan penentu penting atas struktur modal yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan pada industri yang berbeda memiliki risiko bisnis yang berbeda, sehingga diperkirakan memiliki struktur

modal yang optimal yang sangat bervariasi (Kristianti, 2018). Menurut Wirjawan (2015), struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah sebuah perbandingan besar atau kecil terhadap suatu objek. Jika dalam sebuah perusahaan atau lembaga, maka ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecil sebuah usaha pada perusahaan ataupun organisasi (Hery, 2017). Ukuran perusahaan dilihat berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai kriteria tersebut maka akan semakin besar ukuran perusahaan. Penelitian akan menggunakan total assets sebagai ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Menurut Pramana & Mustanda (2016), jika terjadinya peningkatan kinerja suatu perusahaan maka akan menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal yang pada akhirnya membuat nilai perusahaan menjadi naik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widiastari & Yasa (2018), ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sagala et al. (2020), ukuran perusahaan bisa dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan, ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan total penjualan total aset dan tingkat rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural (\ln) dari total aktiva. Sehingga jumlah aktiva dapat terdistribusi secara normal atas ukuran perusahaan yang terlalu besar dan kecil (Pribadi, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Jayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	(Wardhani et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal, Dewan Komisaris, dan Komite

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	(Yanti & Darmayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Putu et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	(Saputri & Utiyati, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	<p>X : Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.</p> <p>Y : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	(Rahmansyah, 2018)	Pengaruh Profitabilitas,	X : Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas berpengaruh

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan.	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan. Y : Nilai Perusahaan	<p>secara langsung pada nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan. • Likuiditas berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan. • Peluang pertumbuhan tidak

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan.
7	(Vijaya, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8	(Avita & Aeni, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	(Amrulloh & Amalia, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,	X :	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Likuiditas, Ukuran Perusahaan,Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.	Likuiditas, Ukuran Perusahaan,Dan Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	<p>terhadap Nilai Perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. • Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Nilai Perusahaan.
10	(Sulistiorini & Lestari, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap nilai perusahaan.
11	(Kusumaningrum et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan Penjualan dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
12	(Wulandari & Kusumawati, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,	X : Profitabilitas, Struktur Modal,	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, Struktur Modal,

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.	Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance. Y : Nilai Perusahaan	Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	(Oktiwiati & Nurhayati, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh positif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
14	(Jember et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan.	<p>X : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin.</p> <p>Y : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal tidak

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Net profit perusahaan (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
15	(Nauli et al., 2021)	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>X : Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen. Y : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
16	(Haq, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.	<p>X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi.</p> <p>Y : Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh positif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
17	(Kusmiranti & Susanti, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan.	X : Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Kebijakan Dividen, <i>Enterprise Risk Management</i> , dan Kepemilikan Institusional. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • <i>Enterprise Risk Management</i> tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18	(Dahar et al., 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	<p>X : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Equity</i></p> <p>Y : Nilai Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19	(Priyatama & Pratini, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,	X : Struktur Modal, Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal dan Profitabilitas

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
20	(Suryani, 2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X : Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. Y : Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan

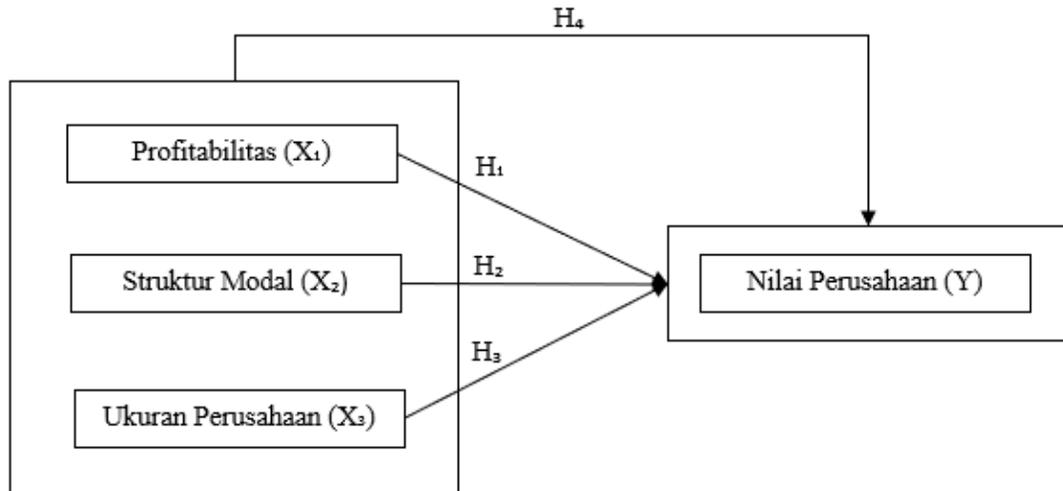
No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Perbedaan Dengan Penelitian Saat ini

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, dan analisis data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sektor terbaru dari Bursa Efek Indonesia yaitu sektor *consumer cyclicals*, yang mana dari sektor tersebut telah ditemukan jumlah sampel penelitian berupa perusahaan-perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Waktu dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun amatan yaitu tahun 2017-2021. Serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah software Eviews yang mampu menganalisis ekonometrika secara lengkap dan sangat mudah dioperasikan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Hubungan Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang dijelaskan, maka dirumuskan hipotesis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021 (Pada Sektor *Consumer Cyclicals* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021).

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Utiyati (2020), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh profitabilitas yang tinggi mengartikan perusahaan mampu menghasilkan laba tinggi untuk pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, jika banyaknya investor yang tertarik maka harga saham akan semakin meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut penelitian Kusumaningrum et al. (2022),

profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena diperlihatkan profitabilitas sebelum berinvestasi akan beranggapan bahwa profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Avita & Aeni (2019) penelitian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena telah dijelaskan dari hasil penelitian tersebut bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin memiliki pengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut penelitian Priyatama & Pratini, (2021), profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya nilai profitabilitas dapat memperlihatkan prospek baik perusahaan kepada para investor dan berpengaruh pada peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan Suryani (2021), Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi laba bersih perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam modal sendiri secara efisien dan efektif untuk mendapatkan profit yang maksimal pada perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati & Nurhayati (2020), Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sektor farmasi tersebut berani meningkatkan nilai utang karena menjadikan strategi para pemegang saham untuk mengoptimalkan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Kusumaningrum et al., (2022), Struktur Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena diperlihatkan Struktur Modal sebelum berinvestasi akan beranggapan bahwa profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Saputri & Utiyati (2020), struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan lebih banyak menggunakan modalnya yang terdiri dari utang yg menyebabkan risiko kebangkrutan dan minat investor menurun untuk

menanamkan modalnya. Menurut penelitian Vijaya (2019) struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan menggunakan modal sendiri yang lebih besar dibandingkan menggunakan utang, hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Priyatama & Pratini (2021) struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena penambahan utang dalam struktur modal perusahaan tidak selalu berdampak negatif, hal tersebut bisa sebagai tambahan dana investasi maupun penghematan pajak perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Avita & Aeni (2019) ukuran perusahaan telah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa perkembangan perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Menurut penelitian Haq (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Menurut penelitian Jayanti (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan memperoleh akses ke pasar modal, kemudahan tersebut sebagai sinyal positif dan prospek yang baik bagi para investor, sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Priyatama & Pratini (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan namun ditolak, karena semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin menurun. Maka investor menganggap perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.5.4 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avita & Aeni, (2019), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut penelitian Priyatama & Pratini (2021), profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya nilai profitabilitas dapat memperlihatkan prospek baik perusahaan kepada para investor dan berpengaruh pada peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan. Suryani (2021), Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi laba bersih perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam modal sendiri secara efisien dan efektif untuk mendapatkan profit yang maksimal pada perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021), Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dimanfaatkan perusahaan dalam mengembangkan usahanya, jika perusahaan berhasil melunasi utang tersebut maka nilai perusahaan akan mengalami kondisi baik dan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya akan semakin meningkat. Menurut penelitian Vijaya (2019) struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan menggunakan modal sendiri yang lebih besar dibandingkan menggunakan utang, hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Priyatama & Pratini, (2021) struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena penambahan utang dalam struktur modal perusahaan tidak selalu berdampak negatif, hal tersebut bisa sebagai tambahan dana investasi maupun penghematan pajak perusahaan.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Vijaya (2019), Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan tidak melihat ukuran perusahaan sebagai sebuah indikator yang bisa mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Avita & Aeni (2019) ukuran perusahaan telah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa perkembangan perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Menurut penelitian Haq (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

H4: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.